



Analisis *Quotes Aesthetic* Bahasa Arab di Konten Media TikTok Untuk Mengungkapkan Perasaan Seseorang

Fatimah Az Zahra*, Moh. Abdul Kholiq Hasan, Moh. Milzam Al-Hazmi Wibowo

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

*fatimahazzahra2090@gmail.com

Abstrak

Media aplikasi TikTok merupakan sebuah jaringan yang berbentuk *platform* video musik yang sudah banyak digunakan masyarakat dunia. Salah satunya warga kita masyarakat Indonesia yang sudah tidak asing lagi dikenal. Media tersebut sudah menjadi makanan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia yang dimanfaatkan sebagai hiburan, menambah pengetahuan, *update* konten, dan juga mencari pendapatan uang. Saat ini media tersebut sangat ramai, termasuk warga masyarakat kita yang gemar sekali dalam mengeluarkan komentar-komentar sehingga sangat membantu viralnya suatu konten-konten, terutama konten yang terbaru atau berita yang hangat diperbincangkan di masyarakat kita. Kali ini peneliti ingin menganalisis terkait konten di media TikTok terkait konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab yang digunakan sebagai pengungkap ekspresi perasaan seseorang. Tujuan peneliti mengambil penelitian ini, karena banyak anak muda yang biasanya sulit untuk melampiaskan perasaan hatinya, maka biasanya seorang pemuda ataupun kebanyakan akhwat dengan nalurinya membuat konten ataupun menikmati konten-konten di media TikTok dalam mengekspresikan isi hatinya. Pada penelitian kali ini, peneliti berfokus pada pengguna media TikTok dalam memahami ungkapan perasaan seseorang dengan konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif Deskriptif yaitu dengan teknik pengumpulan data: wawancara, angket, dan observasi. Hasil dan pembahasan bahwa konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab pada media TikTok pertama, sangat menarik perhatian, terutama pemuda yang sedang mencari jati diri kemudian dalam melampiaskan perasaan hatinya. Kemudian mereka lebih tertarik dengan mengungkapkan perasaannya dengan *Quotes* yang menurut mereka menggambarkan apa yang mereka sedang rasakan. Kedua, konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab juga memudahkan kita belajar bahasa Arab lewat puisi, syair, maupun ayat al-Qur'an yang indah. Ketiga, *Quotes Aesthetic* bahasa Arab dapat menarik perhatian suatu konten sehingga dapat meramaikan like, komentar pada pengguna media sosial terlebih pada media TikTok.

Kata Kunci: Bahasa Arab; *Quotes Aesthetic*; TikTok

Abstract

The TikTok media application is a network in the form of a music video platform that is widely used by people around the world. One of them is our Indonesian people who are already well known. This media has become daily food for Indonesian people, which is used for entertainment, increasing knowledge, updating content, and also earning money. Currently, the media is very busy, including members of our society who are very fond of making comments, so it really helps the viral content of content, especially the latest content or news that is hotly discussed in our society. This time the researcher wants to analyze the content on TikTok media regarding the content of Arabic aesthetic quotes which are used to express someone's feelings. The aim of the researcher in taking this research is because many young people usually find it difficult to express their feelings, so usually young people or most female students instinctively create content or enjoy content on TikTok media to express their feelings. In this study, researchers focused on TikTok media users in understanding someone's expression of feelings using Arabic aesthetic quotes content. The method used in this research is the descriptive quantitative method, namely data collection techniques: interviews, questionnaires and observation. The results and discussion show that the Arabic Aesthetic Quotes content on the first TikTok media really attracted attention, especially young people who were looking for their identity and then venting their feelings. Then they are more interested in expressing their feelings with quotes which they think describe what they are feeling. Second, the Arabic aesthetic Quotes content also makes it easier for us to learn Arabic through poetry, poems and beautiful verses from the Qur'an. Third, Arabic aesthetic quotes can attract attention to content so that it can enliven likes and comments on social media users, especially on TikTok media.

Keywords: *Arabic; Aesthetic Quotes; TikTok*

I. PENDAHULUAN

Teknologi merupakan bagian yang sangat melekat dari kehidupan kita saat ini. Secara konteks, teknologi yang digunakan sekarang terlebih pada teknologi informasi dan komunikasi, seperti perangkat lunak, perangkat keras, jaringan dan internet. Sedangkan semakin berkembangnya teknologi, muncul istilah Media aplikasi yang banyak digunakan di masyarakat dan menjadi suatu kebiasaan yang setiap orang membutuhkan untuk mengetahui informasi terkini. Salah satunya media aplikasi TikTok yang merupakan aplikasi media sosial yang sedang sangat berkembang dan digemari masyarakat seluruh dunia. Sehingga memungkinkan penggunaanya dapat mengakses informasi bahkan hiburan yang disampaikan dalam sebuah video musik yang berdurasi singkat. sebuah jaringan yang berbentuk platform video musik yang sudah banyak digunakan masyarakat dunia. Aplikasi ini banyak menarik orang dalam menggunakannya dan ternyata adalah hasil dari akuisisi ByteDance, perusahaan media China yang mengakuisisi Musical.ly dengan pengeluaran 1 Miliar US dollar pada tahun 2018.

Analisis penelitian atau kajian review literatur (State of The Art) penelitian penelitian yang ada sebagai pembandingan kaitannya dengan penelitian yang peneliti buat yaitu: pertama, karya Tiara Nurfingkan Priantiwi & Maman Abdurrahman Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok. Penelitiannya mengambil terkait media pembelajaran inovatif berbasis aplikasi tiktok yang bertujuan untuk mengetahui konten

pembelajaran bahasa arab yang dibuat dan dibagikan oleh para kreator TikTok yang terpilih dari tagar #belajarbahasaarab, apakah ada pola pola konten yang dibuat dan digunakan oleh para kreator dalam konten pembelajaran bahasa arab dan konten pembelajaran bahasa seperti apa yang menarik dan paling disukai oleh pengguna TikTok dalam mempelajari bahasa arab. Metode yang digunakan adalah analisis isi (Content Analysis) dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Objeknya adanya vidio vidio empat kreator TikTok terkait pembelajaran bahasa arab. Kesimpulannya dalam penelitian ini bahwa aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai media pelengkap dalam pembelajaran bahasa arab yang dibuat dengan menarik oleh para konten kreator.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan apa yang peneliti teliti yaitu perbedaannya, penelitiannya mengambil terkait pembelajaran inovatif terkait konten bahasa Arab yang lebih menarik dan paling disukai penggunan TikTok. sedangkan peneliti mengambil penelitian terkait konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab. Sedangkan metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan peneliti jurnal ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian tersebut lebih fokus kepada manfaat aplikasi TikTok sebagai media pelengkap pembelajaran bahasa Arab yang dibuat oleh para konten kreator. Sedangkan peneliti lebih berfokus menganalisis terkait penikmat konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab pada aplikasi TikTok yang menggambarkan perasaan seseorang sehingga dapat menarik para pengguna TikTok. dari penelitian ini ternyata masih banyak yang tidak menyadari bahwa antara perasaan psikologi seseorang yang dilampiaskan dengan bahasa Sastra. Yaitu dengan syair atau puisi indah, begitu juga dengan bahasa Al Qur'an yang indah sehingga mengingatkan setiap penikmatnya menambah keyakinan kepada Allah Swt. penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama sama menggunakan aplikasi TikTok dalam konten berbahasa Arab.

Kedua, karya Winda Nur Latifah, Fiki Roi'atuz Zibrija dan Asshindy Niswatul Ummah. Hashtag Belajar Bahasa Arab Pada Aplikasi TikTok: Variasi Media Pembelajaran Kosa Kata di Era Digital. TikTok merupakan media pembelajaran audio-visual inovatif yang memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara menarik, mendekatkan konsep yang sulit, dan meningkatkan minat dan motivasi siswa. Sebagai salah satu upaya mendukung pembelajaran berbasis digital, banyak dari konten creator TikTok yang memiliki ketertarikan pada bidang pembelajaran bahasa Arab memanfaatkan fungsi hashtag yang bertujuan untuk menjangkau netizen lebih banyak. Ditemukan keberagaman penggunaan hashtag, yang salah satunya adalah #belajarbahasaarab yang pada tanggal 19 oktober 2023 mencapai 224,4 juta penayangan. Pada penelitian kali ini, peneliti berfokus pada vidio yang memuat kosa kata bahasa arab #belajarbahasarab dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan desain penelitian fenomenologi. Teknik pengambilan data melalui teknik sampling pertimbangan (purposive sampling). Adapun teknik pengumpulan data memanfaatkan metode simak dengan teknik dasar sadap lanjutan SLC dengan teknik catat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

#belajarbahasaarab bisa menjadikan wadah yang efektif untuk membantu siswa mempelajari kosa kata bahasa arab melalui vidio yang diunggah melalui media sosial TikTok.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan apa yang peneliti teliti yaitu perbedaannya, penelitiannya mengambil terkait Hashtag belajar bahasa Arab pada aplikasi TikTok. yang berfokus pada fungsi hashtag pada konten. sedangkan peneliti mengambil penelitian terkait konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab. Sedangkan metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan peneliti jurnal ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian tersebut lebih fokus kepada manfaat hashtag #belajarbahasarab yang menjadikan keefektifan dan memudahkan untuk membantu siswa dalam belajar kosa kata bahasa arab melalui vidio di TikTok. Sedangkan peneliti lebih berfokus dengan manfaat konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab yang menggambarkan perasaan seseorang sehingga dapat menarik para pengguna TikTok. penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama sama menggunakan aplikasi TikTok dalam konten berbahasa Arab.

Tujuan peneliti mengambil penelitian ini, karena banyak anak muda yang biasanya sulit untuk melampiaskan perasaan hatinya, maka biasanya seorang pemuda ataupun kebanyakan akhwat dengan nalurinya membuat konten ataupun menikmati konten-konten di media TikTok dalam mengekspresikan isi hatinya. Pada penelitian kali ini, peneliti berfokus pada pengguna media TikTok dalam memahami ungkapan perasaan seseorang dengan konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab. Harapan peneliti dengan adanya penelitian ini, sehingga senikmat atau pengguna TikTok bisa mengungkapkan ekspresi perasaannya dengan memanfaatkan konten – konten bahasa arab dan juga memudahkan juga dalam belajar bahasa Arab, seperti syair atau puisi bahasa Arab. Begitu juga dengan ayat ayat al qur'an yang dibuat pada konten konten TikTok agar masyarakat dunia juga mengingat kitabullah atau membaca potongan ayat Al Qur'an yang dapat didakwahkan dan juga diamalkan. Sedangkan manfaat penelitian ini lebih kepada sebagai wadah pengekspresian seseorang sesuai perasaan dan keadaan hati seseorang. Walaupun dalam penikmat konten *Quotes Aesthetic* sendiri tidak semua karena mengekspresikan karakter seseorang, tetapi harapan penulis penelitian ini dapat menumbuhkan setiap pembaca dapat termotivasi untuk mencintai bahasa Al Qur'an atau bahasa Arab dimanapun dan kapanpun. Salah satunya yaitu dengan menikmati konten-konten bahasa Arab seperti *Quotes Aesthetic* berbahasa Arab yang banyak sekali di medi TikTok.

II. METODE PENELITIAN

Menurut sugiyono (2017), metode kuantitatif lebih bersifat konfirmatif yaitu digunakan untuk membuktikan keragu ragan atau hipotesis. Penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif. Dengan penelitian pada konten konten bahasa Arab

yaitu konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab pada beberapa pemilik akun TikTok sebagai penelitian. Beberapa akun TikTok yang berisi konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab, @neng_maa, @hlmtsss__, @mey.il_, dan @lyltlkrmh_ masih banyak konten konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab lainnya. Peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada penikmat konten konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab yaitu ada dua orang responden dalam wawancara yang peneliti lakukan. Peneliti juga mengambil sample dalam pengamatan, yaitu data dari respon pengguna TikTok berdasarkan data kuesioner dengan jumlah responden tiga puluh orang.

Penelitian kuantitatif ini peneliti melakukan beberapa cara atau langkah dalam mengolah hasil kumpulan data yaitu dengan memproses data dan menganalisis data sebelum akhirnya dibuat menjadi kesimpulan. Jadi peneliti mengambil metode penelitian kuantitatif karena memiliki beberapa poin berdasarkan perspektif tujuannya. Tujuan metode kuantitatif untuk mengembangkan model perhitungan data yang tidak hanya menggunakan teori-teori, tetapi juga penting untuk menetapkan hipotesis terkait fenomena alam yang dipelajari. Maka peneliti memiliki implikasi penting dalam melakukan pengukuran. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dalam mengolah data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keterlibatan Audiens TikTok dalam Konten *Quotes Aesthetic* Bahasa Arab

Penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mengambil data dari empat konten kreator. konten yang dibuat memiliki arti atau makna dalam *Quotes Aesthetic* bahasa arab yang berbeda tema. ada kata kata yang indah seperti ungkapan perasaan seseorang ada yang menggambarkan seseorang itu sedang jatuh cinta dalam hayalan kata, patah hati atau sakit hati pelampiasan kata, kata kata indah bahasa arab dengan ungkapan doa kepada Allah Swt., potongan ayat Al Qur'an dan masih banyak lagi yang dapat menumbuhkan iman seseorang. Ditemukan juga bahwa konten *Quotes Aesthetic* bahasa arab pada kata kata indah bahasa arab reminderislamic adalah yang paling banyak diminati dan disukai oleh para pengguna TikTok dibuktikan dengan tingginya jumlah penonton, suka pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah keterlibatan audiens pada konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab

Konten Kreator	Keterlibatan Audiens	Jenis Konten	viewers
@neng_maa	Penonton	Syair cinta Arab:	
	Suka	Ungkapan seseorang sedang jatuh cinta	7112
	Komentar		26,7K
			284
			44,7K

			239,2K
			343
@hlmtsss__	Penonton Suka Komentar		
			192,1K
@fathyakan_	Penonton Suka Komentar	Reminderislamic: Kata kata indah bahasa Arab dengan ungkapan harapan doa atau permohonan dan tawakal kepada Allah Swt.	1,1M 2358
			37,5K
@_akhwatprivate_	Penonton Suka Komentar		186,3K 0

Sumber: Konten aplikasi TikTok

B. Ungkapan Perasaan Seseorang Penikmat *Quotes Aesthetic* Bahasa Arab

Dari penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner data audiens penikmat konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab. Berikut hasil dari kuesioner para audiens media TikTok tersebut. Hasil Ringkasan pada kuesioner Analisis *Quotes Aesthetic* bahasa Arab media TikTok dengan audiens berjumlah 30 orang. Hasilnya bahwa Media TikTok sangat membantu dalam mengetahui informasi terkini, presentase tertinggi setuju 53,3%. Kemudian pada pernyataan pengguna TikTok lebih tertarik dengan konten agama, seperti bahasa Arab dan artinya, presentase tertinggi Sangat setuju 41,4%. Media TikTok sangat mudah diakses dimanapun, presentase tertinggi Setuju 40%. Media TikTok dapat memudahkan kita mencari konten konten tertentu yang kita butuhkan, presentase tertinggi Setuju 53,3%. Media TikTok dapat digunakan sebagai bertukar ilmu dan pengetahuan setiap pemosting, presentase tertinggi Setuju 56,7%. Saat melihat konten – konten di media TikTok sering kali yang muncul adalah berita berita yang sedang viral, presentase tertinggi Setuju 53,3 %. Sebagai orang yang menghabiskan waktu di media TikTok serasa media tersebut menggambarkan sesuai keadaan kita saat ini, presentase tertinggi Setuju 37,9%. Media TikTok merupakan aplikasi yang membuat perasaan seseorang semakin berwarna, presentase tertinggi Setuju 36,7%.

Media TikTok menjadikan karakter dan fikiran seseorang sesuai konten yang biasa kita buka atau nikmati, presentase tertinggi Setuju 51,7%. Media TikTok sangat berguna untuk mengekspresikan ungkapan perasaan seseorang, presentase tertinggi Setuju 53,3%. Media TikTok dapat digunakan sebagai media pendidikan siswa, presentase tertinggi Setuju 50%. Media TikTok meningkatkan semangat dalam menghadapi proses

kejadian hidup, presentase tertinggi Setuju 53,3%. Konten yang ada di media TikTok dapat menyelesaikan masalah hidup seseorang, presentase tertinggi Cukup 43,3%. Media TikTok dapat digunakan sebagai alat komunikasi, presentase tertinggi Setuju 56,7%. Media TikTok sangat dibutuhkan masyarakat dunia untuk memperoleh informasi, presentase tertinggi Setuju 36,7%. Media TikTok dapat menyembuhkan hato seseorang yang sakit, presentase tertinggi Cukup 40%. Media TikTok terkadang saat ingin mendownload ada konten yang privat, presentase tertinggi hasilnya Setuju 30% Cukup 30%. Saat ingin mendownload suatu konten di media TikTok username pemilik konten tidak bisa langsung hilang, presentase tertinggi Setuju 43,3%. Saat kita ingin menghilangkan username pada konten yang kita download harus melewati menu penghilang username, presentase tertinggi Setuju 36,7%. Media TikTok sangat berguna untuk media dakwah terlebih saat teknologi sedang pesat seperti saat ini, presentase tertinggi Sangat Setuju 60%.

Penelitian ini juga dengan pengumpulan data wawancara oleh penikmat konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab. Responden yang diambil ada tiga orang, mereka adalah audiens penikmat konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab, peneliti memilih beberapa responden karena mereka selain penikmat konten quotes yang kariatnnya dengan bahasa Arab dan bahasa indonesia mereka juga membuat konten quotes bahasa Arab dan artian indonesiannya.

Tabel 2. Wawancara konten kreator

Waktu	Hari&Tanggal	Tema konten	Pembimbing
30 menit	Sabtu, 16 Desember 2023	Pembuat Konten <i>Quotes Aesthetic</i> bahasa Arab dan Artinya	Ukhti Hafidzah
30 menit	Ahad, 17 Desember 2023	Penikmat atau audien konten <i>Quotes Aesthetic</i> bahasa Arab	Ukhti Raisah Hani

Sumber: Hasil wawancara penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Dari data yang didapat oleh peneliti dengan wawancara kepada audiens kemudian peneliti melakukan analisis hasil wawancara dengan informan prinsipnya untuk menggali data tentang a) pendapat informan terkait konten konten di media TikTok, konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab pada ungkapan perasaan seseorang apakah konten tersebut dapat menarik perhatian seseorang.? Informan yang pertama disini ukhti Hafidz, “ukhti, bagaimana pendapat antm terkait konten konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab atau bahasa ungkapan seseorang yang diaplikasikan di media TikTok? apakah konten – konten tersebut dapat menarik perhatian seseorang?” jawaban informan ukhti hafidza “menurut saya sesuatu yang menarik sekali, dan dapat menarik perhatian seseorang, karena disampaikan dengan bahasa yang berbeda dengan bahasa Arab. Yang memiliki ritme kata kata yang indah

ditambah sound yang sangat menyentuh perasaan, dan tidak sedikit juga pengguna TikTok banyak orang yang paham dengan bahasa Arab.

b) pengguna media TikTok atau sebagai konten kreator kemudian alasan kenapa informan membuat konten dan apa tujuannya. Pertanyaan kedua, “ukhti hafidza, apakah pernah membuat *Quotes Aesthetic* bahasa Arab & indo? Kira kira saat membuat itu apakah saat itu sedang ada suatu perasaan dihati yang membuat ukhti ingin melampiaskan dengan membuat konten, atau karena sebagai hobby membuatnya?” jawaban informan ukhti hafidza “iya tentu, saya pernah bahkan membuat quotes kata kata indah bahasa Arab diberi arti bahasa indonesia menjadi kesenangan atau hobby saya, saya juga membrending TikTok dan instagram saya menggunakan quotes bahasa Arab, seperti membuat konten atau tentang perasaan saya yang sedang saya rasakan. Tidak jarang saya mengungkapkan dan saya tumpahkan menjadi quotes dengan bahasa Arab di media TikTok maupun instagram.” c) konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab apakah dapat menarik audiens dan apakah ada manfaat tersendiri untu penikmat konten tersebut. Pertanyaan ketiga, “ukhti hafidza, ukhti saat membuat konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab apakah yang antm bikin atau share dapat menarik seseorang? Contohnya antm buat konten saat antm share konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab di Story *WhatsApp* ada yang comment atau menanggapi story tersebut?” jawaban informan ukhti hafidza “alhamdulillah menarik dan banyak *viewers* nya. Ketika di *WhatsApp* mungkin ada beberapa yang comment. Seperti teman saya comment, boleh minta vidionya?. Membuktikan bahwa ada seseorang yang tersentuh hatinya dengan qoutes bahasa Arab dan juga ada yang suka quotes tersebut sehingga meminta untuk dishare atau diteruskan. Pernah juga dengan konten bahasa Arab mencapai 508 ribu penonton dan jumlah like 51,8 ribu. Kemudian comment yang cukup banyak di sosmed.

d) konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab apakah berpengaruh dengan psikologi perasaan seseorang. Pertanyaan keempat, “ukhti hafidza apakah konten-konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab yang berkaitan dengan ungkapan kata kata indah dapat menjadikan psikologi seseorang lebih baik saat setelah membaca atau melihatnya?” jawaban informan ukhti hafidza, “menurut saya bisa jadi menjadi perasaan yang lebih baik, karena disampaikan dengan kata kata yang indah dan menarik, serta menggunakan ungkapan bahasa Arab yang memiliki wazan atau timbangan keindahan bahasa Arab itu sendiri.” e) konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab dibuat apakah karena adanya perasaan seseorang yang akhirnya diungkapkan pada setiap baik konten di media TikTok. Pertanyaan yang kelima, “ukhti hafidza, apakah saat ini antm sedang jatuh cinta? Kemudian sempat mengungkapkan perasaan antm dengan kata kata ang indah di story whatapp atau konten di media aplikasi TikTok atau Instagram?” Jawaban informan ukhti hafidza, “untuk saat ini tidak, tetapi dua tahaun lalu, dan saya mngungkapkan itu semua menggunakan konten *Quotes* bahasa Arab dan *Quotes Aesthetic* lainnya di whatapp dan TikTok dan itu membuat perasaan saya lebih baik dan bisa melampiaskannya. Ketika

saya mengungkapkan itu melalui TikTok banyak orang yang memiliki perasaan yang sama sehingga menjadi daya tarik konten dengan bahasa Arab.”

Informan pada wawancara yang kedua yaitu ukhti Raisah, pertanyaan pertama, “ukhti bagaimana dengan pendapat anm terkait konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab atau bahasa ungkapan perasaan seseorang yang diaplikasikan di media TikTok? apakah konten – konten tersebut dapat menarik perhatian seseorang?” jawaban informan ukhti Raisah, “langsung saya mba menjawab nomor satu, mungkin kita tidak pungkiri ya terutamanya generasi muda saat itu tuh tidak lepas yang namanya media sosial, terutama media TikTok. apalagi sudah dibuka TikTok Shop jadi semakin menarik perhatian genera generasi muda beralih kepada TikTok begitu. Kalau berkaitan dengan konten konten isi TikTok terutama di konten *Quotes* bahasa Arab klau menurut saya, saya sendiri mengalami dan pernah juga scoll konten konten aesthetic bahasa Arab biasanya itu ada bantik gambar dan ditengah ada tulisan bahasa Arab dibawahnya diikuti dengan terjemahan. Nah, quotes-quotes bahasa Arab ini saya cukup tertarik, terkadang saya mengalami sendiri kadang quotes yang kita temukan terutama yang berbahasa arab dan terjemahannya ini mewakili sekali, sangat mewakili sekali terkadang mewakili perasaan seseorang itu tuh relevan pada saat itu. Jadi saya tertarik, semenjak kejadian itu, saya semakin tertarik bahkan sampai mencari timbul diberanda saya tapi saya berniat dan berinisiatif bahkan mencari quotes – quotes yang memang itu unik untuk saya lihat dan saya ambil hikmahnya. Karena banyak quotes bahasa Arab yang nilainya positif pasti bermakna. Saya suka quotes bahasa Arab yang lebih memiliki makna nilai tersendiri yaitu mewakili perasaan saya, saya sangat tertarik dan mewakili perasaan saya.

Pertanyaan kedua, “ukhti Raisah, apakah pernah membuat *Quotes Aesthetic* bahasa Arab & indo? Kira kira saat membuat itu apakah saat itu sedang ada suatu perasaan dihati yang membuat ukhti ingin melampiaskan dengan membuat konten, atau karena sebagai hobby membuatnya?” jawaban informan ukhti Raisah, “pernah. Jai saya beberapa kali membuat konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab, yang saya temukan tidak banyak di TikTok tetapi pertama saya temukan di Instagram nah, bahkan pertama itu yang saya temukan konten bahasa Arab yang upload itu bukan orang indonesia, tetapi yang saya temukan quotes –quotes bahasa Arab yang saya temukan itu dari orang arabnya langsung, jadi dari akun asli orang arab. Jadi biasanya kalau penggunanya dari orang arab, dibawah kiri biasanya nama akaunnya orang arab dan caption nya arab, dan komentar dari konten biasanya dominan orang arab. Dari mulai itu saya tertarik kemudian saya ingin mencoba membuat konten quotes bahasa Arab, seperti kutipan quotes bahasa Arab diikuti dengan terjemahan indonesia. Tetapi kutipan kutipan itu terkadang, saya juga mengikuti yang sudah diupload tetapi saya memberikan sumber. Kadang kala saya juga mengambil dari lagu di google tetapi disertai dengan sumber. Tetapi yang murni dari inspirasi quotes yang saya buat dari tulisan saya belum pernah, tetapi membuat kutipan dengan menyertai sumber. Kalau pernah mewakili perasaan saya, pernah saya membaca kemudian merasa quotes itu mewakili perasaan saya. Tetapi yang lebih yang saya

rasakan quotes –quotes yang menyentuh hati terkadang ada quotes yang mengingatkan tentang kehidupan dan kematian, nilai nilai yang seperti itu biasanya saya tarjetnya merepost, tujuannya untuk niat baik memberi motivasi mengajak, sebagai media dakwah. Tetapi kalau untuk kata kata yang romantis itu jarang.”

Pertanyaan ketiga, “ukhti Raisah, ukhti saat membuat konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab apakah yang antm bikin atau share dapat menarik seseorang? Contohnya antm buat konten saat antm share konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab di Story whatapp ada yang comment atau menanggapi story tersebut?” jawaban informan ukhti Raisah, “ya terkadang ya kak, saya pernah membuat suatu quotes kemudian diminta oleh temen saya misalnya, boleh dong dikirim gambarnya atau vidionya!. Boleh saya izin screensut. Tandanya biasanya mereka izin untuk repost atau minta untuk dishare suatu gambar atau vidio konten yang saya buat.” Pertanyaan keempat, “ukhti Raisah, apakah konten-konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab yang berkaitan dengan ungkapan kata kata indah dapat menjadikan psikologi seseorang lebih baik saat setelah membaca atau melihatnya?” jawaban informan ukhti Raisah, “Ya, menurut saya kenapa kutipan kutipan itu tidak hanya sekedar kutipan, tetapi ketika kita memposting bahkan kita repost quotes orang atau kita buat sendiri kemudian orang melihat atau bahkan merepost itu menurut saya konten itu menarik. Secara psikologis itu masuk. Apalagi kata kata itu mewakili perasaan sesuai dengan apa yang mereka sedang rasakan atau mereka alami. Itu salah satu respon dari psikologi seseorang. Pertanyaan kelima, “ukhti Raisah, apakah saat ini antm sedang jatuh cinta? Kemudian sempat mengungkapkan perasaan antm dengan kata kata ang indah di story whatapp atau konten di media aplikasi TikTok atau Instagram?” jawaban informan ukhti Raisah, “saya itu tipe orang yang tidak mudah mengungkapkan perasaan saya kepada seseorang. Walaupun pernah tetapi lebih bercerita atau curhat kepada orang terdekat saya atau keluarga. Saya tidak suka melampiaskan perasaan saya dengan konten ataupun quotes. Karena apa yang orang lihat saat kita pun posting suatu quotes yang menggambarkan perasaan kata sedih atau senang, itu tidak menjamin seseorang tersebut merasakan atau keadaannya sesuai dengan apa yang dia share atau yang dialaminya. Terkadang bisa dimanipulatif, padahal sebenarnya tidak. Tetapi kalau saya terkadang bisa mewakili perasaan terkadang juga tidak. Saya tidak termasuk yang melampiaskan perasaan saya di media sosial tetapi lebih kepada mempercayakan isi hati saya kepada orang yang saya percayai.” Jadi *Quotes Aesthetic* bahasa Arab dapat berguna untuk mewakilkan perasaan seseorang atau para audiens pengguna TikTok.

Pembuatan konten yang peneliti temukan banyak sekali temanya seperti konten quotes yng berkaitan dengan puisi, syair, kata mutiara, balaghah, ayat AL Qur’an dan sebagainya. Berikut ibaroh tentang cinta yang dikutip dari konten di media TikTok pada akun Arabiyah Talks, sebagai berikut:

3' Ibaroh Tentang Cinta

﴿ نَعِيشُ عَلَىٰ أَمَلٍ أَنْ يَبْعَىٰ حُبُّنَا بِمُقَابَلَةِ الصُّعُوبَاتِ الْآتِيَةِ ﴾

We live with the hope that our love will endure through all the obstacles that come our way

Kita hidup dengan harapan bahwa cinta kita akan bertahan melalui segala rintangan yang datang

﴿ نَتَحَابُّ مِنْ قَلْبٍ عَمِيقٍ وَنَشْتَأِقُ الْأَيَّامَ الْمَتَّحِدَةَ ﴾

We love each other with all our hearts, longing for the day we can be reunited

Kita saling mencintai dengan sepenuh hati, merindukan hari dimana kita bisa bersatu kembali

﴿ كَذَبْنَا عَلَىٰ مَشَاعِرِنَا بِالرَّجَاءِ أَنْ يَتَحَسَّنَ الْأُمُورُ مِنْ تَلْقَاءِ نَفْسِهِ ﴾

We lie about our feelings, hoping that things will get better by themselves

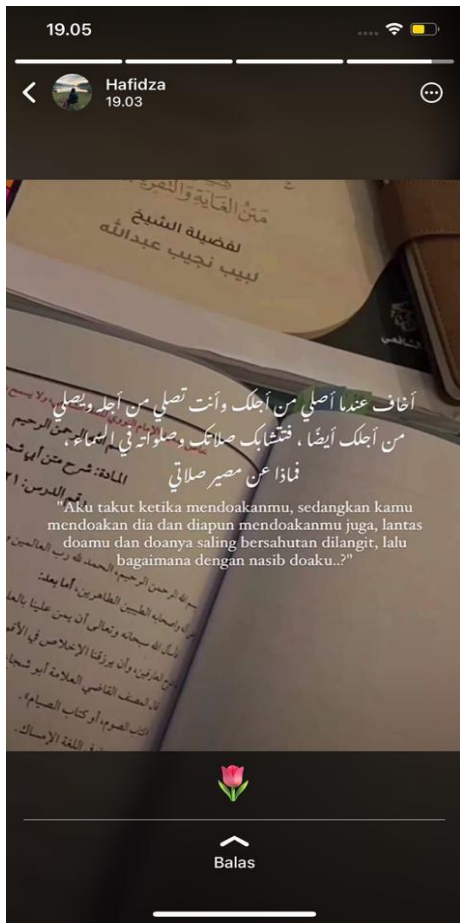
Kita berbohong tentang perasaan kita, berharap bahwa segala sesuatunya akan membaik dengan sendirinya

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif dengan adanya observasi penelitian. Peneliti mencantumkan dokumentasi screensut terkait dengan konten konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab yang audiens media TikTok maupun hasil peneliti yang di dapat dari story whatapp dan juga informan.

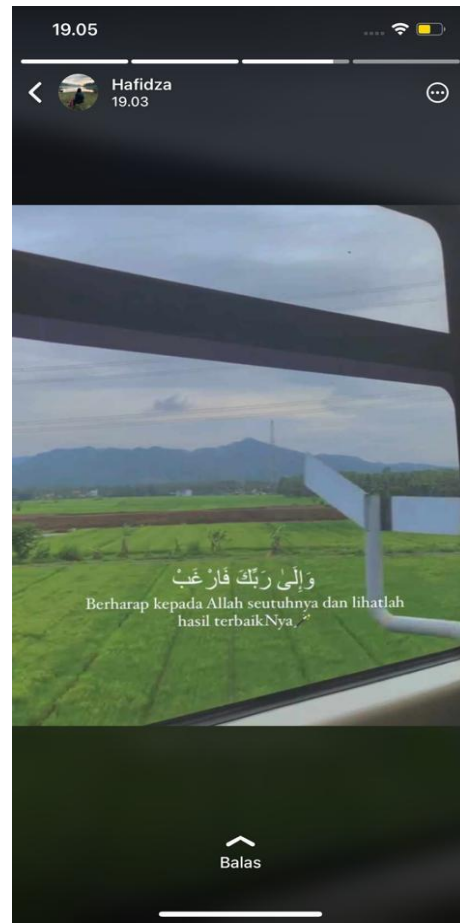
Gambar 1:

Gambar 2:

Analisis Quotes Aesthetic Bahasa Arab di Konten Media TikTok Untuk Mengungkapkan Perasaan Seseorang



Sumber: Story Whatapp
Whatapp



Sumber: Story

Gambar 3:

Gambar 4:



Sumber: Film "5 Penjuru Masjid"



Sumber: Film "5 Penjuru Masjid"

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian analisis *Quotes Aesthetic* bahasa Arab di konten media TikTok untuk mengungkapkan perasaan seseorang. Bahwasannya banyak sekali kejadian di masyarakat bahwa pemuda atau pemudi yang sedang mencari jati diri biasanya mereka mempunyai masalah dalam banyak hal. Terkadang mereka ada yang kurang bijak dalam menyikapi permasalahan dalam hidupnya, seperti pelampiasan minum minuman keras, narkoba, bahkan sampai bunuh diri. Hal tersebut bukanlah jalan keluar permasalahan. Tetapi alangkah baiknya dari permasalahan yang dihadapi seharusnya dilampiaskan dengan hal-hal yang positif seperti memperbanyak pengetahuan, bisa dengan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju dan melampiaskan dengan hal-hal yang positif salah satunya bisa dengan membuat karya karya dengan teknologi sekarang ini. Dengan menjadi konten kreator di media TikTok misalnya atau juga memanfaatkan media tersebut sarana pengetahuan dan menambah

keimanan dengan mencari konten konten yang beragama atau yang menumbuhkan keimanan seseorang.

Tujuan peneliti mengambil penelitian ini, karena banyak anak muda yang biasanya sulit untuk melampiaskan perasaan hatinya, maka biasanya seorang pemuda ataupun kebanyakan akhwat dengan nalurinya membuat konten ataupun menikmati konten konten di media TikTok dalam mengekspresikan isi hatinya. Pada penelitian kali ini, peneliti berfokus pada pengguna media TikTok dalam memahami ungkapan perasaan seseorang engan konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif Deskriptif yaitu dengan teknik pengumpulan data: wawancara, angket, dan observasi. Hasil dan pembahasan bahwa konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab pada media TikTok pertama, sangat menarik perhatian, terutama pemuda yang sedang mencari jati diri kemudian dalam melampiaskan perasaan hatinya. Kemudian mereka lebih tertarik dengan mengungkapkan perasaannya dengan Quotes yang menurut mereka menggambarkan apa yang mereka sedang rasakan. Kedua, konten *Quotes Aesthetic* bahasa Arab juga memudahkan kita belajar bahasa Arab lewat puisi, syair, maupun ayat al Qur'an yang indah. Ketiga, *Quotes Aesthetic* bahasa Arab dapat menarik perhatian suatu konten sehingga dapat meramaikan like, komentar pada pengguna media sosial terlebih pada media TikTok.

V. DAFTAR PUSTAKA

Aidah Novianti Putri, and Moh. Abdul Kholiq Hasan, 'Penerapan Kecerdasan Buatan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0', *Tarling: Journal of Language Education*, 7.1 (2022) <<https://doi.org/10.24090/tarling.v7i1.8501>>

Ghofur, Abdul, 'Dinamika Kajian Pendidikan Bahasa Arab Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab', *Arabiyatuna*, 1.1 (2017)

Hasan, 'Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Pinba* Xiii 2021, 2021

Hidayah, Nur, 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM BERBASIS MEDIA SOSIAL MENGGUNAKAN APLIKASI TIK TOK Nur Hidayah', *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 2022

Jaili, Hambali, and Nurul Majeedah Hamdan, 'Strategi Pengajaran Mufradat (Kosa Kata) Bahasa Arab Di Sekolah-Sekolah Uagama Negara Brunei Darussalam', *E-Jurnal Bahasa Dan Linguistik (e-JBL)*, 5.1 (2023) <<https://doi.org/10.53840/ejbl.v5i1.132>>

Jasni, Siti Rohani, Suhaila Zailani, and Hakim Zainal, 'Pendekatan Gamifikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Journal of Fatwa Management and Research*, 2019 <<https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol13no1.165>>

Karami, Vika Elvira, Ud'uni Yulita Rachmayanti, and Izzatur Rif'ah, 'Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube Dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab', Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021, 5 (2021)

Nisa, Rizki Hayatun, Dewi Utami, and Fikri Halfia Ramadlan, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ma'had Al-Zaytun', Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 5.1 (2023)

Priantiwi, Tiara Nurfingkan, and Maman Abdurrahman, 'Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok', Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8.3 (2023) <<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>>

prof. dr. sugiyono, 'Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro (PDFDrive).Pdf', Bandung Alf, 2011

Sakdiah, Nikmatu, and Fahrurrozi Sihombing, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab', Jurnal Sathar, 1.1 (2023) <<https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>>

Sugiyono, METODE PENELITIAN PENDIDIKAN, Bandung:Alfabeta, 2019

'Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.', Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta., 2018

Takdir, Takdir, 'METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab, 1.1 (2019) <<https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.65>>

Tamaji, Sampiril Taurus, 'Analisis Teori Psikolinguistik Dalam Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab', Al-Fakkaar: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab, 1.1 (2020)